

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti pengaruh permainan tradisional basamsaman terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.

#### **B. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen (*quasi experimental research*) dengan bentuk desain *nonequivalent control group design*. Pada penelitian ini terdapat dua kelompok yang digunakan untuk penelitian, satu kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan satu kelompok lagi untuk kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan).<sup>1</sup>

Penelitian dilaksanakan pada 1 kelas dibagi menjadi 2 kelompok, 1 kelompok sebagai kelompok eksperimen (*experiment*) dan 1 kelompok sebagai kelompok pembanding (*control*) dalam penelitian ini terdapat 3 tahap kegiatan

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 116.

yang dilakukan antara lain *pre test* pembelajaran, *treatment*, dan yang terakhir adalah *post test*.

Kedua kelompok penelitian ini akan diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal kedua kelas tersebut terhadap permainan tradisional basamsaman. Selain itu, diberikan perlakuan yang berbeda, kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan bermain basamsaman sedangkan kelompok kontrol sesuai dengan perencanaan guru kelompok tersebut.

Tahap terakhir, kedua kelompok ini akan diberikan *posttest* untuk mengetahui perubahan dalam hal perkembangan motorik kasar anak usia dini.

### **C. Subjek dan Objek**

#### **a Subjek**

Subjek adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anak-anak kelompok B RA Uswatun Hasanah di Martapura.

#### **b Objek**

Objek adalah hasil perkembangan motorik kasar anak yang menggunakan permainan tradisional basamsaman pada kelompok eksperimen dan hasil perkembangan motorik kasar anak yang tidak menggunakan permainan tradisional basamsaman pada kelompok kontrol.

---

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 117

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah pengaruh permainan Tradisional Basamsaman, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini kelompok B di RA Uswatun Hasanah Martapura.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut.

#### **SKEMA**



Keterangan.

X : pengaruh permainan tradisional basamsaman

Y : perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B di RA Uswatun Hasanah Martapura

#### **E. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data dan Sumber Data

###### a. Data Penelitian

###### 1) Data pokok

- a) Data hasil tes awal melalui permainan tradisional basamsaman kelompok B RA Uswatun Hasanah di Martapura.

b) Data hasil akhir perkembangan motorik kasar anak kelompok B RA Uswatun Hasanah di Martapura.

2) Data penunjang

Data-data penunjang ini digali bertujuan sebagai pelengkapan dari data pokok, meliputi:

- a) Sejarah singkat berdirinya RA Uswatun Hasanah.
- b) Keadaan sarana dan prasarana di RA Uswatun Hasanah.
- c) Keadaan guru di RA Uswatun Hasanah.
- d) Keadaan anak-anak di RA Uswatun Hasanah

b. Sumber data

Untuk memperoleh data diatas, maka penulis menggantinya meliputi:

- 1) Proses belajar mengajar yang terjadi di RA Uswatun Hasanah.
- 2) Responden, yaitu anak-anak kelompok B RA Uswatun Hasanah.
- 3) Informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha, dan seluruh pihak yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.
- 4) Dokumentasi, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>3</sup> Observasi digunakan peneliti untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung keadaan lokasi penelitian.

Observasi dilakukan untuk menggali data tentang pengaruh permainan tradisional “Basamsaman” terhadap motorik kasar anak usia dini kelompok B RA Uswatun Hasanah di Martapura.

### 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan menyiapkan instrument wawancara sebagai pembanding dan penguat dari data observasi. Petunjuk wawancara hanyalah berisi tentang petunjuk secara garis besar tentang isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat tercapai.

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data itu, wawancara juga digunakan untuk membandingkan dan mencocokkan kata-kata, perilaku, tindakan, subjek penelitian dengan pembelajaran yang sebenarnya.

### 3. Studi dokumenter

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen

---

<sup>3</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 220.

tertulis, teknik ini digunakan penulis untuk menggali data dengan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti di RA Uswatun Hasanah. Berupa dokumen resmi RA Uswatun Hasanah untuk mengetahui:

- a. Foto atau gambar proses kegiatan bermain
- b. Keadaan siswa
- c. Keadaan guru
- d. Sarana dan prasarana

Lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
	<p>Data pokok:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Data yang berkenan dengan penggunaan permainan tradisional basamsaman terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini yang diajarkan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Data hasil tes awal kemampuan motorik kasar anak usia dini</li> <li>2) Data hasil tes akhir perkembangan motorik kasar anak usia dini di RA Uswatun</li> </ol> </li> </ol>	<p>Anak</p> <p>Anak</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p>

	<p>Hasanah.</p> <p>b. Data yang berkenaan dengan cara bermain basamsaman yang dapat mengembangkan motorik kasar anak:</p> <p>1) Data pengamatan aktifitas anak-anak dalam proses perkembangan motorik kasar anak usia dini.</p>	<p>Siswa dan Guru</p>	<p>Observasi dan Dokumentasi</p>
	<p>Data penunjang :</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya RA Uswatun Hasanah.</p> <p>b. Keadaan sarana dan prasarana di RA Uswatun Hasanah.</p> <p>c. Keadaan guru di RA Uswatun Hasanah.</p> <p>d. Keadaan siswa di RA Uswatun Hasanah.</p>	<p>Informan dan Dokumenter .</p> <p>Informan dan Dokumenter.</p> <p>Informan dan Dokumenter .</p> <p>Informan dan Dokumenter .</p>	<p>Wawancara dan Dokumentasi.</p> <p>Wawancara dan Dokumentasi.</p> <p>Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara, dokumentasi</p>

## **G. Langkah-Langkah Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan, yang terdiri dari 1 kali *pretest*, 2 kali perlakuan dan 1 kali *post-test*, yang dibagi menjadi 3 tahapan sebagai berikut.

#### *a Pretest*

Sebelum memulai perlakuan (*treatment*) terlebih dahulu siswa diberikan *pretest* guna mengetahui kemampuan awal anak terhadap perkembangan motorik kasar yang didalamnya terdapat indikator berupa aspek kelincahan dan keseimbangan. *Pretest* ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana perlakuan untuk kedua kelas ini sama bentuk dan kualitasnya.

#### *b Perlakuan (treatment)*

Perlakuan (*treatment*) adalah kegiatan yang dilakukan dalam 2 kali pertemuan, kelas eksperimen diberikan permainan tradisional basamsaman sedangkan kelas kontrol bermain sesuai perencanaan guru pada saat tersebut.

#### *c Post-test*

Setelah perlakuan (*treatment*) diberikan, kegiatan terakhir adalah *post-test*, *post-test* dilakukn guna untuk mengetahui hasil perkembangan motorik kasar anak yang menggunakan permainan tradisional basamsaman pada kelas eksperimen, dan yang tidak menggunakan permainan tradisional basamsaman pada kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan untuk *pos-test* terhadap dua kelompok sama bentuk dan kualitasnya dengan instrumen yang digunakan pada *pretest*

## 2. Deskripsi kegiatan

Sebelum melaksanakan kegiatan terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan baik itu untuk kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Persiapan tersebut antara lain mempersiapkan alat-alat/ media yang digunakan untuk *pretest* maupun untuk *post-test*, sebelum kegiatan ini diberikan kepada anak, instrumen tersebut sudah di uji validitasnya oleh dosen ahli dibidangnya. Pada saat pertama, anak diberikan perlakuan sesuai instrumen yang ada dalam mengembangkan aspek kelincahan dan keseimbangan atau disebut dengan *pretest*. Setelah itu diadakan kegiatan dengan dua kelompok. Adapun kegiatan untuk kelas eksperimen dan kontrol berbeda. Berikut ini akan dideskripsikan skenario kegiatan dikelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

### a Pembelajaran di kelas eksperimen

Gambaran proses kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada kelas eksperimen dengan langkah, sebagai berikut.

- 1) Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran
- 2) Membaca doa harian, surat pendek, dan asmaul husna
- 3) Doa sebelum belajar
- 4) Mengajak anak ke halaman sekolah untuk menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan ( bermain permainan tradisional basamsaman )
- 5) Melakukan pemanasan untuk menggerakkan otot-otot kaki
- 6) Memberikan contoh cara bermain permainan tradisional basamsaman
- 7) Meminta anak untuk memainkan permainan tradisional basamsaman secara bergantian.

- 8) Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya
  - 9) Memberikan evaluasi diakhir kegiatan untuk mengetahui tingkat perkembangan motorik kasar anak terhadap permainan tradisional basamsaman.
- b Pembelajaran di kelas kontrol

Gambaran proses kegiatan yang dilakukan pada kelompok kontrol dengan langkah, sebagai berikut.

- 1) Mengucap salam dan mengecek kehadiran siswa
- 2) Membaca doa harian, surat pendek dan asmaul husna
- 3) Doa sebelum belajar
- 4) Menyampaikan tema
- 5) Melakukan kegiatan inti yang sudah direncanakan guru kelas
- 6) Istirahat
- 7) Memberikan evaluasi di akhir pembelajaran

Setelah diberikan kegiatan pada pertemuan ke 2 dan ke 3 anak dikelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberikan *post-test* untuk mengetahui tingkat perkembangan motorik kasar anak pada aspek kelincahan dan keseimbangan yang dimiliki anak, sekaligus untuk mengetahui apakah perkembangan motorik kasar anak meningkat atau malah sebaliknya.

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini melewati pengembangan, dan pemberian skor terhadap instrumen, sebagai berikut.

### 1. Pengembangan instrumen penelitian

Pengembangan instrumen penelitian terbagi 2, yaitu.

#### a Instrumen Tes Hasil Kegiatan

Instrumen tes merupakan seperangkat alat ukur tes yang dirancang oleh peneliti. Instrumen yang digunakan berbentuk permainan.

Penyesuaian instrumen tes ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut.

- 1) Penelitian ini sesuai dengan kurikulum
- 2) Penelitian dilihat dari aspek motorik anak dengan porsi yang berbeda-beda dalam setiap aspek tersebut.

#### b Instrumen Non Tes Hasil kegiatan

Instrumen non tes yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada informan dan dokumentar mengenai hal-hal yang berkaitan dengan data penunjang. Pada dokumentasi memerlukan dokumen-dokumen yang ada di sekolah dan juga kamera digital sebagai alat dokumentasi serta alat-alat yang digunakan dalam kegiatan.

### 2. Pemberian skor hasil kegiatan

Hasil kegiatan diukur melalui tes yang dilakukan sebanyak 2 kali, tes sebelum perlakuan (*pretest*) dan tes sesudah perlakuan (*post-test*). Tes yang diberikan

sama, baik yang untuk sebelum maupun yang sesudah yang terdiri dari 2 soal yaitu berupa permainan melompat dengan dua kaki dan melompat dengan satu kaki. Setiap soal mempunyai 4 skor paling tinggi, sehingga skor maksimum adalah 8.

Cara penilaian yaitu dengan rumus.

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

Ketererangan.

N :nilai akhir.

## **I. Teknis Analisis Data**

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik. Statistik analitik yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t atau uji mann-Whitney (uji U). Uji t digunakan jika data berdistribusi normal, sedangkan uji Mann-Withney (uji U) digunakan jika tidak berdisitribusi normal.<sup>4</sup> Analisis data menggunakan SPSS 23.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, h.45.

## **J. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu.

### **1. Tahap Perencanaan**

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah RA Uswatun Hasanah Martapura Ibu Hj.Sitti Hamriah, S.Ag. M.Pd.
- b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan desain proposal.

### **2. Tahap Persiapan**

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun kegiatan yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen yang menggunakan permainan tradisional basamsaman dan kelas kontrol yang tidak menggunakan permainan tradisional basamsaman.
- e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH)

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Melaksanakan riset.
- b. Melaksanakan uji validitas
- c. Melaksanakan *pretest*, pembelajaran dan *post-test* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol
- d. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.

- e. Melakukan analisis data.
- f. Menyimpulkan hasil penelitian.

#### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian
- d. Siap diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi.